

BAB III

IBNU MAJAH, AL-NASA'I DAN KITAB SUNANNYA

A. Ibnu Majah

1. Biografi Ibnu Majah

Ibnu majah adalah nama yang populer di kalangan umat Islam, setidaknya ketika setelah beliau menulis hadis dalam kitabnya Sunan ibn Majah. Sebutan tersebut berkaitan erat dengan gelar ayahnya. Sementara itu, al-Qazwini juga dianggap sebagai nama lain yang dinisbatkan kepada Ibnu Majah, karena tempat tersebut merupakan tempat ia tumbuh dan berkembang. Sedangkan nama lengkap ulama yang dilahirkan tahun 209 H./824 M. adalah Abu Abdullah Muhammad ibnu Yazid Ibnu Majah al-Ruba'iyy al-Qazwiniyy al-Hafid dengan nama kunya Abu Abdullah.⁶⁵

Ibnu Majah hidup pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah, tepatnya pada masa kepemimpinan Khalifah al-Ma'mun (198 H/813 M) sampai akhir kepemimpinan Khalifah al-Muqtadir (295 H/908 M). Ibnu Majah wafat dalam usia 74 tahun, pada hari Selasa, 22 Ramadhan 273 H.

Pada masa berdaulatnya dinasti Abbasiyah, kegiatan ilmiah khususnya di bidang hadis mencapai puncak keemasannya. Saat itu, para ulama banyak yang ikut andil dalam kegiatan pengumpulan hadis. Sayangnya, pada saat

⁶⁵Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, *Studi Kitab Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 160

yang bersamaan, kegiatan pemalsuan hadis juga semarak. Kondisi seperti itu menggugah para ulama, khususnya ahli hadis, untuk membuat ukuran (parameter) dalam penetapan hadis-hadis Nabi.⁶⁶

Ibnu Majah adalah seorang petualang keilmuan terbukti dengan banyaknya daerah yang dikunjunginya. Di antara tempat yang pernah dikunjunginya adalah Khurasan: Naisabur dan kota lainnya, al-Ray; Iraq: Bagdad, Kufah, basrah, wasit; Hijaz: Makkah dan madinah; Syam: Damaskus dan Hims serta Mesir.⁶⁷ Pengembaraannya ke pelbagai negeri ini tentu tidak sia-sia. Dari sanalah Ibnu Majah memperoleh banyak hadis dan ilmu-ilmu terkait dengannya.⁶⁸

Ibnu Majah memang beruntung, karena ia hidup di era yang penuh dengan gairah untuk mempelajari dan mengkaji hadis-hadis Nabi. Semangatnya yang besar untuk mempelajari hadis didukung oleh kondisi masyarakat saat itu yang juga bersemangat mengumpulkan dan membukukan hadis-hadis Nabi, sehingga jadilah ia seorang ulama hadis yang sangat terkemuka.⁶⁹

Tak bisa dipungkiri, Ibnu Majah bisa menjadi seorang ulama hadis terkemuka berkat pengajaran yang diberikan guru-gurunya. Tidak sedikit guru

⁶⁶Dzulmani, *Mengenal Kitab-kitab Hadis*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 113.

⁶⁷ Sunan Kalijaga, Studi Kitab... 162

⁶⁸Dzulmani, *Mengenal Kitab*... 114

⁶⁹ *Ibid.* 114

hadis yang didatangi oleh Ibnu Majah dalam proses belajarnya.⁷⁰ Guru pertama Ibnu Majah adalah Ali bin Muhammad al-Tanafasy dan Jubarah ibn al-Muglis. Sejumlah nama guru Ibnu Majah yang banyak menyumbangkan hadis antara lain Mus'ab ibn Abdullah al-Zubairi, Abu Bakar ibn Abi Syaibah, Muhammad ibn Abdullah ibn Namir, Hisyam ibn Amar, Muhammad ibn Rumh dan masih banyak guru yang lain. Sedangkan murid-murid Ibnu Majah yang banyak mengambil hadis dari Ibnu Majah adalah Muhammad ibn Isa al-Abhari, Abu Hasan al-Qattan, Sulaiman ibn Yazid al-Qazwini, Ibn sibawiah.⁷¹

Para ulama hadis, baik pada masanya maupun sesudahnya, menilai Ibnu Majah sebagai seorang yang alim, dapat dipercaya, pendapatnya dapat dijadikan hujjah (dalil), dan banyak menghafal hadis Nabi. Masih banyak penilaian para ulama yang diberikan kepada sosok Ibnu Majah ini. Semua penilaian tersebut menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang pantas diteladani dan memiliki jasa besar dalam mengumpulkan hadis-hadis Nabi, serta berhasil menyemarakkan kegiatan ilmiah di bidang ilmu hadis.⁷²

70 *Ibid.* 114

⁷¹ Sunan Kalijaga, *Studi Kitab...* 162

⁷²Dzulmani, *Mengenal Kitab*... 114

2. Karya-karya Ibnu Majah

Banyak karya tulis yang dihasilkan oleh Ibnu Majah. Jumlahnya tidak kurang dari 32 buah. Temanya pun beragam, meliputi tafsir, tarikh (sejarah), fikih, dan hadis.⁷³

Karya Ibnu Majah mengenai tafsir, yakni *Tafsīr al-Qur'an al-Karīm*, agaknya kurang terkenal. Diperkirakan kitab ini hilang dalam bentuk manuskrip (tulisan tangan). Adapun karya Ibnu Majah tentang sejarah (tarikh), yakni *Tārīkh al-Khulafa'*, diduga kuat masih ada. Namun di antara sekian bidang yang digeluti Ibnu Majah, tampaknya hanya bidang hadis yang membuat ia dikenal oleh masyarakat Islam secara luas. Salah satu kitabnya yang paling terkenal adalah *Sunan Ibnu Mājah*.⁷⁴ Beratus-ratus perpustakaan menyimpan manuskrip-manuskrip karya beliau. Kitab ini telah dipublikasikan beberapa kali. Pada periode terakhir, kitab tersebut menjadi buku keenam yang paling terkenal yang disebut dengan *al-Ushūl al-Sittah* (enam kitab-kitab yang paling prinsipil) atau sering kali disebut dengan *al-Shihāh al-Sittah* (enam kitab shahīh). Ini tidak berarti bahwa semua hadis yang dimuat dalam keenam kitab hadis tersebut adalah shahīh. Ia hanya memberikan indikasi bahwa kebanyakan dari hadis-hadis tersebut adalah shahīh dengan

⁷³*Ibid.* 114

⁷⁴*Ibid.* 115

pengecualian Shahīh Bukhari dan Muslim yang hanya memuat hadis-hadis shahīh.⁷⁵

3. Kitab Sunan Ibnu Majah

Sunan Ibnu Majah adalah kitab kumpulan hadis-hadis sahih yang ditulis oleh Ibnu Majah. Pada bagian mukadimah, penulisnya mengetengahkan beragam hal yang terkait dengan sunnah Rasulullah SAW sekaligus keutamaan ilmu hadis secara khusus dan ilmu agama secara umum.⁷⁶

Secara umum bisa dilukiskan bahwa kitab Sunan Ibnu Majah dibagi ke dalam beberapa bagian, dan dalam setiap bagian dibagi lagi ke dalam beberapa bab. Al-Dzahabi berpendapat bahwa Sunan Ibnu Majah memuat 4000 hadis yang terbagi menjadi 32 bagian dan 1500 bab. Perhitungan serupa juga disampaikan oleh Abu al-Hasan al-Qatthan.

Dalam penyelidikan Fuad Abdul Baqi, jumlah hadis yang termaktub dalam kitab Sunan Ibnu Majah adalah 4341 hadis yang terbagi ke dalam 37 bagian dan 1515 bab. Jumlah ini merupakan perhitungan paling mutakhir yang dilakukan oleh seorang pakar hadis. Meskipun berbeda dengan dua pakar sebelumnya dalam menghitung jumlah hadis dalam Sunan Ibnu Majah,

⁷⁵Muhammad Mustafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996),

159

⁷⁶Dzulmani, *Mengenal Kitab...* 115

kesimpulan Fuad Abdul Baqi ini tidak mengundang masalah, karena hanya menyangkut perbedaan metode yang digunakan oleh mereka.⁷⁷

Kitab Sunan Ibnu Majah merekam banyak tema. Setiap tema disebut dengan istilah kitab (bab). Berikut ini untaian kitab (bab) yang terkandung di dalamnya.

No	Nama kitab	Juz	Hal	No	Nama kitab	Juz	Hal
-	Al-Muqaddimah	I	3	19	Al-Itq	II	840
1	Al-Thaharah	I	9	20	Al-Hudūd	II	847
2	Al-shalāt	I	219	21	Al-Diyāt	II	873
3	Al-Azān	I	232	22	Al-Wasāyah	II	900
4	Al-Masaājid wa al-jamāah	I	234	23	Al-Farāid	II	908
5	Al-Iqāmah	I	264	24	Al-Jihād	II	920
6	Al-Janāiz	I	461	25	Al-Manāsik	II	962
7	Al-Siyām	I	525	26	Al-Adhāhi	II	1043
8	Al-Zakāt	I	565	27	Al-Dzabāih	II	1056
9	Al-Nikāh	I	592	28	Al-Sayd	II	1068
10	Al-Thalāq	I	650	29	Al-Ath'imah	II	1083
11	Al-Kafarat	I	676	30	Al-Asyribah	II	1119
12	Al-Tijārat	I	723	31	Al-Thīb	II	1137
13	Al-Ahkām	I	774	32	Al-Libās	II	1176
14	Al-Had	I	795	33	Al-Adāb	II	1206
15	Al-Shadaqah	II	799	34	Al-Du'a	II	1258
16	Al-Ruhun	II	815	35	Ta'bīr al-Ru'ya	II	1258
17	Al-Syuf'ah	II	833	36	Al-Fitan	II	1290
18	Al-luqatah	II	836	37	Al-Zuhud	II	1373

Bila kita perhatikan dengan seksama, sudah tentu tema-tema tersebut merujuk kepada tema-tema fiqih. Dengan kata lain, Sunan Ibnu Majah adalah kitab hadis yang mayoritas berisi persoalan-persoalan fiqih, meski ada juga hal-

⁷⁷*Ibid.* 115

hal lain yang dibahas di dalamnya. Akan tetapi, secara umum bisa dikatakan bahwa tema paling dominan adalah tema fiqh (hukum Islam).

Dengan meperhatikan secara cermat tema-tema tersebut, sebagaimana dinyatakan kebanyakan ulama hadis, penulisan kitab Sunan Ibnu Majah menggunakan metode fikih (hukum Islam). Metode ini memang lazim digunakan oleh para ulama pada zaman itu. Di antara kelebihan metode penulisan seperti ini adalah dapat mempermudah para pengkaji ilmu yang hendak mendalami hukum Islam untuk menemukan dalil-dalil yang bersumber pada hadis-hadis Rasulullah.

Hal yang patut disesalkan dari kitab Sunan Ibnu Majah adalah dimuatnya perawi yang tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan kapasitasnya dalam meriwayatkan hadis. Bahkan ada juga perawi yang tidak diakui oleh ulama hadis, seperti Amr bin Subh, Muhammad bin sa'id al-Maslub, dan al-Waqidi. Jika ditinjau dari *rijāl al-hadīts*, tentu saja ini sebuah cacat yang tak semestinya dilakukan oleh seorang ahli hadis. Apalagi seorang Ibnu Majah yang sangat masyhur di dunia Islam.

Sebagian kritikus hadis juga menyayangkan masuknya hadis-hadis *zawāid* (hadis-hadis yang tidak ada di dalam kitab hadis lain) ke dalam kitab Sunan Ibnu Majah ini. Namun demikian, jika diteliti lebih cermat, kualitas hadis-hadis *zawāid* di dalamnya sangatlah sedikit yang berstatus daif (lemah). Artinya, yang mendiminasi kitab Sunan Ibnu Majah adalah hadis-hadis sahih. Alasan inilah yang dikemukakan Ibnu Thahir al-Maqdisi dikemudian hari yang memasukkan

Terbukti, kitab Sunan Ibnu Majah ini telah merangsang mereka untuk memberikan ulasan yang luas dan mendalam. Berikut ini sejumlah kitab yang dihasilkan untuk mensyarahi kitab Sunan Ibnu Majah.

- a. *Al-I'lam bi Sunan ihi 'Alaihi al-Salam* karangan al-Mughlata'i
 - b. *Syarh Sunan Ibnu Mājah* karangan Kamaluddin bin Musa al-Darimi
 - c. *Syarh Sunan Ibnu Mājah* karangan Ibrahim bin Muhammad al-Halabi
 - d. *Syarh al-Zujajah bi Syarh Ibnu Mājah* karangan Jalaluddin al-Suyuthi
 - e. *Syarh Sunan Ibnu Mājah* karangan Muhammad bin Abd al-Hadi al-Sindi.

Semua ini menunjukkan betapa pentingnya seorang Ibnu Majah dan betapa besar sumbangannya terhadap pengembangan ilmu keislaman, khususnya di bidang hadis. Dengan demikian, tidaklah berlebihan jika Sunan Ibnu Majah termasuk salah satu kitab yang diakui keunggulannya oleh para ulama sejak dulu hingga sekarang.⁷⁹

B. Al-Nasa'i

1. Biografi al-Nasa'i

Kitab sunan al-Nasa'i merupakan karya seorang imam besar yang lebih dikenal dengan sebutan Imam al-Nasa'i. Ia memiliki nama lengkap Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar. Panggilan akrabnya adalah Abu Abdurrahman al-Nasa'i. Ia dilahirkan pada 125 H dikota Nasa'

⁷⁹Dzulmani, *Mengenal Kitab* ... 118-119

yang masih termasuk wilayah Khurasan (Iran). Pada tempat kelahirannya inilah nama al-Nasa'i di nisbatkan.

Di kota Nasa' ini, Imam al-Nasa'I dibesarkan. Di kota ini pula, ia memulai aktivitas pendidikannya dengan menghafal Alquran dan menerima berbagai disiplin keilmuan dari guru-gurunya. Tatkala memasuki usia remaja, timbul keinginannya untuk mengadakan pengembalaan dalam rangka mencari hadis Nabi.

Pada usianya yang ke-15 tahun, mulailah Imam al-Nasa'i mengadakan rihlah ke daerah Hijaz, Irak, Syam, dan daerah-daerah lainnya yang berada di sekitar Jazirah Arab untuk mendengarkan dan mempelajari hadis. Dengan usahanya yang sungguh-sungguh ini, Imam Al-Nasa'i pun sangat mahir dalam disiplin ilmu hadis.⁸⁰

Setelah menjadi guru besar di bidang hadis, ia memilih Mesir sebagai tempat bermukimnya. Di Negeri Piramida tersebut ia mengajarkan hadis kepada masyarakat. Ia tinggal di Mesir sampai setahun sebelum wafat. Setahun menjelang wafat, ia pindah ke Damaskus. Di kota inilah Imam al-Nasa'i meninggal dunia pada tahun 303 H.⁸¹

2. Karya-karya al-Nasa'i

Imam al-Nasa'i mempunyai beberapa buku karangan, dapat disebutkan di antaranya adalah sebagai berikut:

⁸⁰Dzulmani, *Mengenal Kitab...* 91

⁸¹ *Ibid.* 92.

- a. *Al-Sunan al-kubra.*
 - b. *Al-Sunan al-Sughra*, yang dinamakan juga dengan kitab al-Mujtaba'.
Kitab ini merupakan ringkasan dari isi kitab al-Sunan al-Kubra.
 - c. *Musnad Malik.*
 - d. *Manāsik al-Hajj.*
 - e. *Kitāb al-jum'ah.*
 - f. *Ighrab Syu'bah 'Ali Sufyan wa Sufyan 'Ali Syu'bah.*
 - g. *Khashāis 'Ali bin Abi Thalib Karam Allah Wajhah*, dan
 - h. *'Amal al-Yaum wa al-Lailah.*⁸²

Di antara kitab-kitab tersebut, yang paling besar dan bermutu adalah kitab al-Sunan al-Kubra. Kitab ini yang terkenal dan beredar sampai sekarang,⁸³ yang akhirnya terkenal dengan sebutan Sunan al-Nasa'i. kitab sunan ini adalah kitab hadis yang derajatnya terletak setelah Kitab Shahihain dalam hal kitab yang paling sedikit hadis dha'ifnya, akan tetapi paling banyak perulangannya. Misalnya hadis tentang niat, diulangnya sampai dengan enam belas kali.⁸⁴

3. Kitab Sunan al-Nasa'i

Dalam kitab Sunan al-Nasa'i tidak hanya terikat hadis shahih, akan tetapi terdapat pula hadis hasan atau yang mendekati keduanya bahkan juga terdapat hadis dha'if.

⁸²Sunan Kalijaga, *Studi Kitab... 139-140*

⁸³Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna, 2010), 125

⁸⁴ Sunan Kalijaga, *Studi Kitab...* 140

Adapun sistematika penyusunannya dengan lengkap sebagai berikut:

No	Nama Kitab	Juz	Hlm	No	Nama Kitab	Juz	Hlm
-	Al-Muqaddimah	I	3	23	Al-Jum'ah	III	71
1	Al-Thaharah	I	12	24	Taqṣir al-Shalah fi al-Safar	III	95
2	Al-Miyah	I	141	25	Al-Kusuf	III	101
3	Al-Haid	I	147	26	Al-Istisqa'	III	125
4	Al-Ghusl wa al-Tayammum	I	162	27	Shalat al-Kusuf	III	136
5	Al-Shalah	I	178	28	Shalat al-'Idain	III	146
6	Al-Mawaqit	I	198	29	Qiyam al-Lail wa Tatawwu' al-Nahr	III	161
7	Al-Azān	II	3	30	Al-Janaiz	IV	3
8	Al-Masājid	II	26	31	Al-Shiyam	IV	97
9	Al-Qiblah	II	47	32	Al-Zakah	V	3
10	Al-Imāmah	II	58	33	Manasik al-Hajj	V	83
11	Al-Jihād	VI	3	34	Tahrim al-Dam	VII	70
12	Al-Nikāh	VI	44	35	Qism al-Fai'	VII	117
13	Al-Thalāq	VI	112	36	Al-Bai'ah	VII	124
14	Al-Khail	VI	178	37	Al-'Aqiqah	VII	145
15	Al-Ahbas	VI	190	38	Al-Far' wa al-'Atirah	VII	147
16	Al-Wasaya	VI	198	39	Al-Said wa al-Zaba' Ibn Hajar al-'Asqalani	VII	158
17	Al-Nahl	VI	216	40	Al-Dahāya	VII	186
18	Al-Hibah	VI	220	41	Al-Buyu'	VII	212
19	Al-Ruqba	VI	226	42	Al-Qasāmah	VIII	3
20	Al-'Umrā	VI	228	43	Qat'u al-Sariq	VIII	57
21	Al-Aiman wa al-Nuzur wa al-Muzara'ah	VII	3	44	Al-Aiman wa al-Syara'	VIII	86
22	'Asyrah al-Nisa'	VII	58				

C. Hadis Tentang Doa Minta Miskin

a. Hadis Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَاً حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ سِينَانٍ عَنْ أَبِي الْمُبَارَكِ عَنْ عَطَاءَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَجِبُوا

الْمَسَاكِينَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ
أَحْبِبْنِي مِسْكِينًا وَأَمْتَنْتِي مِسْكِينًا وَأَحْسِنْتِنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ.⁸⁵

Telah menceritakan kepada Kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Abdullah bin Sa'id, keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Khalid al-Ahmar dari Yazid bin Sinan dari Abu al-Mubarak dari Atha' dari Abu Sa'id al-Khudri ia berkata: Cintailah oleh kalian orang-orang miskin karena sesunggunhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda dalam doanya: Ya Allah, hidupkanlah aku sebagai seorang miskin, dan wafatkanlah aku sebagai seorang miskin, serta bangkitkanlah aku kelak dalam kelompok orang-orang miskin.

b. Data Hadis tentang Doa Minta Miskin

Menelusuri *al-mu'jam al-mufahras li alfazi al-hadith* untuk menemukan hadis yang sama dengan riwayat Ibnu Majah sebagai hadis dukungannya, dengan memakai kata kunci *miskin* dengan kesempurnaan kata *ahyini miskinan* juga dalam maktabah syameelah, akhirnya ditemukan beberapa hadis yang senada, yakni:

رقم الحديث	الباب	الكتاب	المصدر	رقم
٤١٢٦	مجالسة القراء	الزهد	سنن ابن ماجه	١
٢٥٢٦	ماجاء عن قراء	الزهد	سنن الترمذى	٢
١٣١٥١	ما يستدل به على أن الفقير أمس حاجة من المiskin	قسم الصدقات	سنن البيهقي	٣
١٣١٥٢	ما يستدل به على أن الفقير أمس حاجة من المiskin	قسم الصدقات	سنن البيهقي	٤
٧٩١١		الرقاق	المستدرك للحاكم	٥

⁸⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2004), 543-544

D. Takhrij dan I'tibar Hadis

- a. Redaksi hadis secara lengkap beserta sanadnya, dengan mengikuti tabel di atas:

1. Sunan Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدُ الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ سِينَانٍ عَنْ أَبِي الْمُبَارَكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَحِبُّوا الْمَسَاكِينَ فَإِنَّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ أَحِبْنِي مِسْكِينًا وَأَمْتَنِي مِسْكِينًا وَاحْسِرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ.⁸⁶

2. Sunan Al-Tirmidzi

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ وَاصِلَ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَابِدُ الْكُوفِيُّ
حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانَ الْكَشْمِيُّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: اللَّهُمَّ أَحِينِي مِسْكِينًا وَأَمْتِنِي مِسْكِينًا وَاحْسِرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: إِنَّهُمْ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَاهُمْ
بِأَرْبَعِينَ خَرِيفًا يَا عَائِشَةً لَا تَرُدِّي الْمِسْكِينَ وَلَوْ بِشَقِّ تَمَرَّةٍ يَا عَائِشَةً أَجِبِّي
الْمَسَاكِينَ وَقَرِيبِهِمْ فَإِنَّ اللَّهَ يُقْرَبُكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.⁸⁷

3. Sunan Al-Baihaqi

وَقَدْ أَخْبَرَنَا أَبُو عَلَىٰ الرُّوْذَبَارِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّفَارُ حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحُلْوَانِيُّ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ مُحَمَّدٍ مَوْلَى عُشَمَانَ بْنِ عَفَانَ

86 *Ibid*

⁸⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sauroh, *Sunan al-Titmidzi*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 157-

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا هِقْلُ بْنُ زِيَادٍ أَخْبَرَنَا عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا جُنَاحَةُ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مِسْكِينًا وَتَوَفِّنِي مِسْكِينًا وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُنْصُورُ الْمَظْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَحْمَدَ الْعُلَوِيِّ رَحْمَهُ اللَّهُ أَنْبَأَ عَلَيْنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنَ مَاتِيِّ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمَ الْغَفارِيِّ ثَنَا ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدَ الْكَنَانِيِّ ثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ نَعْمَانَ الْلَّيْثِيِّ عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ أَخْيِنِي مِسْكِينًا وَأَمْتَنِي مِسْكِينًا وَاحْشُرْنِي فِي
زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: وَلِمَ يَا رَسُولَ اللهِ
قَالَ: إِنَّهُمْ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَاهُمْ بِأَرْبَعِينَ خَرِيفًا يَا عَائِشَةُ لَا تَرْدُدِي
الْمِسْكِينَ وَلَوْ بِشِيقٍ تَمَرَّةً يَا عَائِشَةُ أَحِبِّي الْمَسَاكِينَ وَقَرِيبِهِمْ فَإِنَّ اللَّهَ يُقْرِبُكِي
يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

4. Al-Mustadrak li al-Hakim

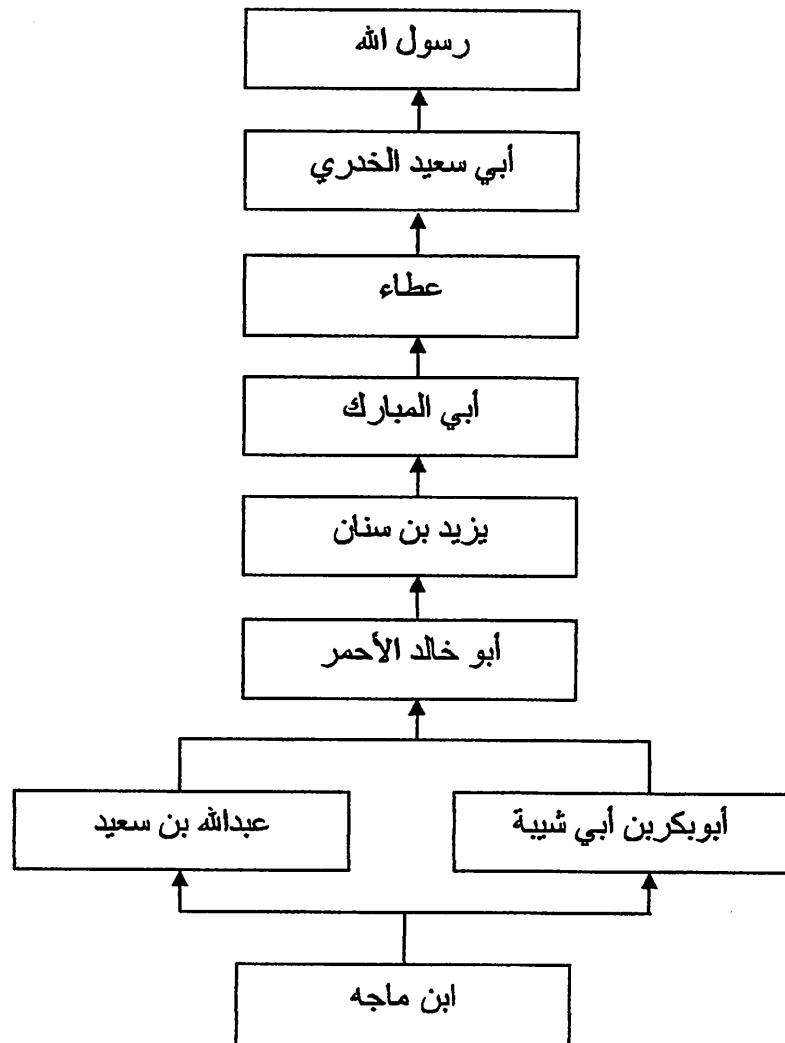
حدثني إبراهيم بن إسماعيل القاري ثنا عثمان بن سعيد الدارمي ثنا أبو أيوب
سليمان بن عبد الرحمن الدمشقي ثنا خالد بن يزيد بن عبد الرحمن بن أبي
مالك الدمشقي عن أبيه عن عطاء بن أبي رباح عن أبي سعيد رضي الله عنه
قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه و سلم يقول : اللهم احيني مسكتينا و
 توفني مسكتينا واحشرني في زمرة المساكين وإن أشقي الأشقياء من اجتمع
عليه فقر الدنيا و عذاب الآخرة.⁸⁹

⁸⁸ Abu Bakr Ahmad bin al-Husain bin Ali al-Baihaqi, *al-Sunan al-Kubra* Juz 7, (Beirut: dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 18.

⁸⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah al-Hakim al-Naisaburi, *al-Mustadrak Ala al-Shahihain* Juz 4, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2002), 358.

b. Skema sanad secara keseluruhan

1) Skema sanad Ibnu Majah



Nama perawi	Urutan perawi	Urutan sanad
Abu Sa'id al-Khudri	I	VI
Atha' bin Abi Rabah	II	V
Abu al-Mubarak	III	IV
Yazid bin Sinan	IV	III
Abu Khalid al-Ahmar	V	II
Abu Bakar bin Abi Syaibah	VI	VI
Ibnu Majah	VII	Mukharrij

Adapun ketersambungan sanad dari hadis di atas mulai dari perawi pertama dengan jalur Abu Sa'id al-Khudri, hingga terakhir yang nantinya dapat diterima dalam koleksi Sunan Ibnu Majah, secara singkat untuk memaparkan semuanya, akan dijelaskan dalam bentuk tabel:

رواية الراوي

رقم	الاسم	الطبقة	نسب	كنية	اللقب	تاو ^{٩٠}
١	معد بن مالك	صحابي	الأنصاري	أبو سعيد	الخدرى	٩١٦٤
٢	عطاء بن أبي رباح	كبار التابعين	المكي	أبو محمد		٩٢١١٤
٣	أبي المبارك	الوسطى التابعين ^{٩٣}				
٤	يزيد بن سنان	لم تلق الصحابة	التميمي الجزري	أبو فروة	الرهاوي	٩٤١٥٥
٥	سليمان بن حيان الأزدي	الوسطى من الأنبياء	الковفي الجعفري	أبو خالد	الأحرم	٩٥١٨٩
٦	عبد الله بن كبار تابع	الkovfi	أبو بكر			٩٦٢٣٥

^{٩٠} تاریخ وفات adalah *tarikh al-wafat* (tahun meninggal)

⁹¹ Syihabuddin Ahmad bin ‘Ali bin Hajar al-‘Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* juz 3, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), 289-290.

⁹²Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal Fi Asma' al-Rijal* juz 13, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 44-54.

⁹³al-‘Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 10, 246.

⁹⁴al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal* juz 20, 326-327

⁹⁵*Ibid* Juz 8, 30-32

٩٧٥٧	الأشج	أبو سعيد	الكندي الkovفي	الأتباع	محمد بن أبي شيبة عبد الله بن سعيد	٧
٢٧٣		أبو عبدالله		مخرج	ابن ماجه	

الشيخ

رقم	اسم الشيوخ	اسم الراوي
١	أبي سعيد الخدري	أبي سعيد الخدري
٢	عطاء بن أبي رباح	عطاء بن أبي رباح

⁹⁶ al-‘Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 4, 464-465

⁹⁷*Ibid*, 318-319

⁹⁸*Ibid* juz 3, 289-290

		زيد بن أرقم عبدالله بن السائب المخزومي عقيل بن أبي طالب عمر بن أبي طالب عمر بن أبي سلمة رافع بن خديج أبي الدرداء أبي سعيد الخدري أبي هريرة عائشة أم سلمة أم هاتي أم كرز الكعبية ⁹⁹
٣	أبي المبارك	عطاء بن رباح ¹⁰⁰ صهيب
٤	يزيد بن سنان	بُكير بن فیروز يزيد بن أبي أنسة سالم الأقطس سليم بن عامر الخبراتي سليمان الأعمش أبي أيوب عبدالله بن علي الإفرقي عبدالرحيم عُزوة بن رؤيم اللخمي أبي عبد الملك علي بن يزيد محمد بن مسلم بن شهاب الزهرى ميمون بن مهران نعمان بن منذر هشام بن عروة أبي خلاد أبي المبارك أبي منيب الخميسي ابن لطاعين أبي رباح ¹⁰¹
٥	أبي خالد الأحمر	الأجلع بن عبدالله الكندي

⁹⁹al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal* juz 13, 44-45

¹⁰⁰ al-'Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 10, 246

¹⁰¹al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal* juz 20, 325.

أسماء بن زيد القيسي إسماعيل بن أبي خالد حاتم بن أبي صنفية الحارث بن عبد الرحمن بن أبي ذباب سعيد بن أبي عروبة سليمان الأعمش سليمان التيمي شعبة بن الحجاج عاصم الأحوال عبدالله بن عبد الرحمن الطافني عبدالله بن عون يحيى بن سعيد الانصاري أبي فروة يزيد بن سنان الراهاوي يزيد بن كيسان ¹⁰²	عبدالله بن محمد بن أبي شيبة أبو الأخصوص عدالله بن إدريس ابن المباك شريك هشيم أبي بكر بن عياش إسماعيل بن عياش جرير بن عبد الحميد ابن عينية أبي خالد الأحمر محمد بن فضيل مروان بن معاوية يزيد بن هارون ¹⁰³ إبراهيم بن يزيد بن مزادئه أبي يحيى إسماعيل بن إبراهيم التيمي إسماعيل بن عليلة أبي بكر بن عياش أبي خالد الأحمر أبي داود الحقري ¹⁰⁴
	٦

¹⁰²*Ibid* Juz 8, 30-31

¹⁰³al-‘Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 4, 464

104 *Ibid.* 318

علي بن محمد التنفسي جبرة بن المغلص مسعب بن عبدالله الزبيري أبو بكر بن أبي شيبة محمد بن عبدالله بن نمير هشام بن عمرو محمد بن عبدالله بن رمح	ابن ماجه ٧
--	---------------

الתלמיד

اسم التلميذ	اسم الراوي	رقم أبي سعيد الخدري
ابنه عبد الرحمن زوجته زينب بنت كعب بن عجرة ابن عباس ابن عمر جابر	زيد بن ثابت أبو أمامة بن سهل محمود بن لبيد ابن المسيب طارق بن شهاب أبو الطفيل	١
عطاء بن أبي رباح عطاء بن يسار عطاء بن يزد	عياض بن عبدالله بن أبي سرح الأغر بن مسلم بشر بن سعيد	
أبو الدرداء حفص بن عاصم وغيرهم ¹⁰⁵	أبان بن صالح إبراهيم بن ميسرة الطافعي إبراهيم بن ميمون الصانع إبراهيم بن يزيد الخوزي	٢
	عطاء بن أبي رباح	

105 *Ibid* juz 3, 290

	أسامي بن زيد الليثي أسلم المتقري بُدْيل بن ميسرة بُرْزَد بن سنان الشامي بَسْنَام الصيرفي ثابت بن عجلان جابر بن يزيد الجعفري جرير بن حازم جعفر بن عياس خالد بن أبي عوف عمرو بن شعيب ليث بن سعد المصري مصعب بن ثابت يمان بن المغيرة العتزي يونس بن عبد البصري أبو عمرو بن العلاء المقرئ النحوي أبو المبات أبو المليح الرقبي، وغيرهم ¹⁰⁶		
٣	أبو المبارك يزيد بن سنان		
٤	أبو أسامة حماد بن أسامة حماد بن خليفة الكناني شريك بن عبدالله شعيب بن الحاج يحيى بن سعيد الأموي يحيى بن يعلى الأسلمي يونس بن بُكَيْر الشَّيْبَانِي أبو خالد الأحمر ¹⁰⁸		
٥	أحمد بن حاتم الطويل أحمد بن عمران الأخنسى أحمد بن محمد بن حنبل آدم بن أبي إيلاس أسد بن موسى الجارود بن معاذ الترمذى	أبي خالد الأحمر	

¹⁰⁶al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal* juz 13, 46-48¹⁰⁷al-'Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 10, 246¹⁰⁸al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal* juz 20, 325-326

<p>الحسن بن حماد المراد سفيان بن وکع بن الجراح صدقة بن الفضل أبو سعيد عبدالله بن سعيد الأشجع عبدالله ب عمر بن أبیان أبو يکر عبدالله بن محمد بن أبي شيبة عبدالوارث بن عبد الصمد بن عبدالواه عثمان بن محمد بن أبي شيبة¹⁰⁹</p>	
<p>البخاري مسلم أبو داود ابن ماجة زكرياء الساجي عثمان بن خرزاذ أحمد بن حنبل محمد بن سعد أبو زرعة أبو حاتم عبدالله بن أحمد بن حنبل محمد بن عثمان بن أبي شيبة¹¹⁰</p>	<p>عبدالله بن محمد بن أبي شيبة</p>
<p>الجماعة أبو إسحاق ابراهيم بن محمد بن سفيان أبي يعلى أحمد بن علي بن المثنى المؤصلی الحسن بن سفيان النسائي¹¹¹</p>	<p>عبدالله بن سعيد</p>
<p>محمد بن عيسى الأبهاري أبو حسن القطان سلیمان بن یزید القزوینی ابن شبویه إسحاق بن محمد</p>	<p>ابن ماجه</p>

¹⁰⁹ *Ibid* Juz 8, 31

¹¹⁰ al-‘Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib* Juz 4, 464-465

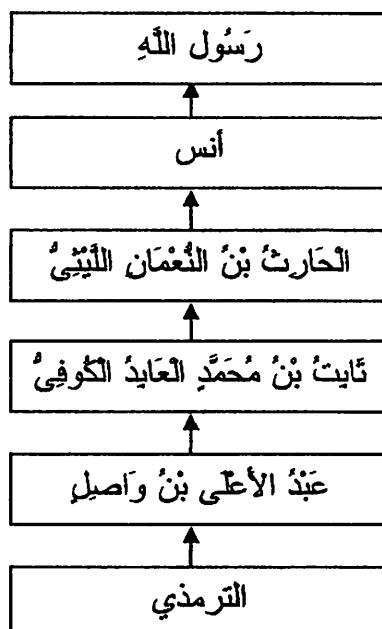
¹¹¹*Ibid.* 318

الجرح والتعديل

رقم	اسم الراوى	اسم العالم	الجرح والتعديل	صيغة الأداء
١	أبي سعيد الخدري	من الصحابة ورتبتهم أسمى مراتب العلة والتوثيق	قال	
٢	عطاء بن أبي رباح	ابن معين ابن أبي ليلى ربيعة الديباج	عن كان معلم كتاب كان عالما بالحج فأق عطاء أهل مكة في الفتوى مارأيت مفتيا خيرا من عطاء	
٣	أبي المبارك	الترمذى أبو حاتم	مجهول شبيه بالمجهول	عن
٤	يزيد بن سنان	أحمد بن أبي يحيى أبو بكر بن أبي خيثم عباس الدورى علي بن المدنى أبو حاتم	ضعيف ليس حديثه بشيئ ليس بشيئ الحديث ضعيف محله الصدق	عن
٥	أبي خالد الأحمر	عباس الدورى أحمد بن سعد عثمان بن سعيد أبو هشام الرفاعى أبو حاتم	صدق و ليس بحجة ثقة ليس به بأس الثقة الأمين صدق	عن
٦	عبد الله بن محمد بن أبي شيبة	أحمد العجلي أبو حاتم، ابن حرش أبو بكر بن أبي خيثمة أبو حاتم النسائي	صدق ثقة ثقة ليس به بأس ثقة، صدوق صدق مارأيت أحفظ منه	حدثنا
٧	ابن ماجه			حدثنا

Mendahulukan *ta'dil* atas *jarh* atau sebaliknya, merupakan suatu bentuk penilaian yang didasarkan atas suatu bukti nyata melalui beberapa para penilai yang memang interaksi dan komunikasi dibangun secara langsung atau dengan informasi. Maka apabila bukti-bukti mengenai keadaan para perawi sudah bisa terlacak dan diketahui kepastiannya, hal selanjutnya adalah mengambil langkah secara tegas, sebagaimana bentuk penilaian yang ada dalam tabel di atas.

2) Skema sanad Imam al-Tirmidzi



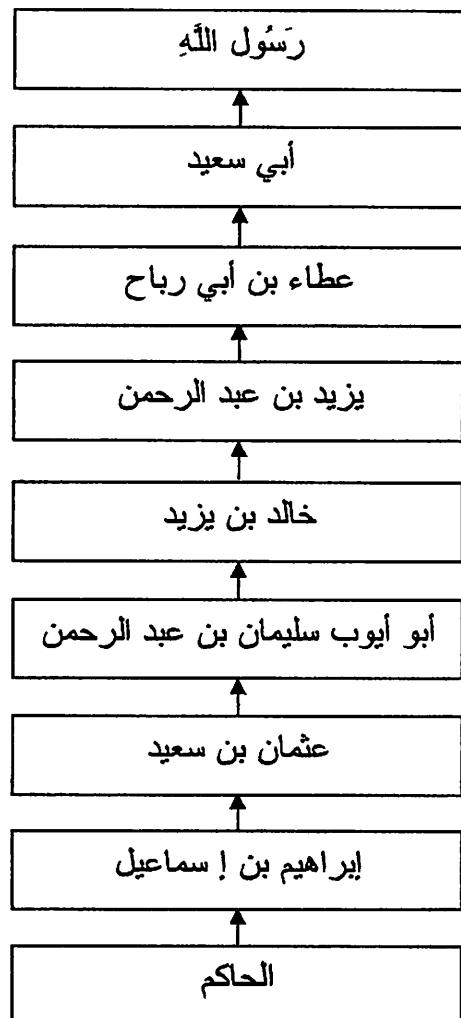
Nama perawi	Urutan perawi	Urutan sanad
Anas bin Malik	I	V
Al-Haris bin Nu'man al-Laisi	II	III
Tsabit bin Muhammad al-'Abd al-Kufi	III	II
Abdul A'la bin Wasil	IV	I
Al-Tirmidzi	V	Mukharrij

3) Skema sanad Imam al-Baihaqi



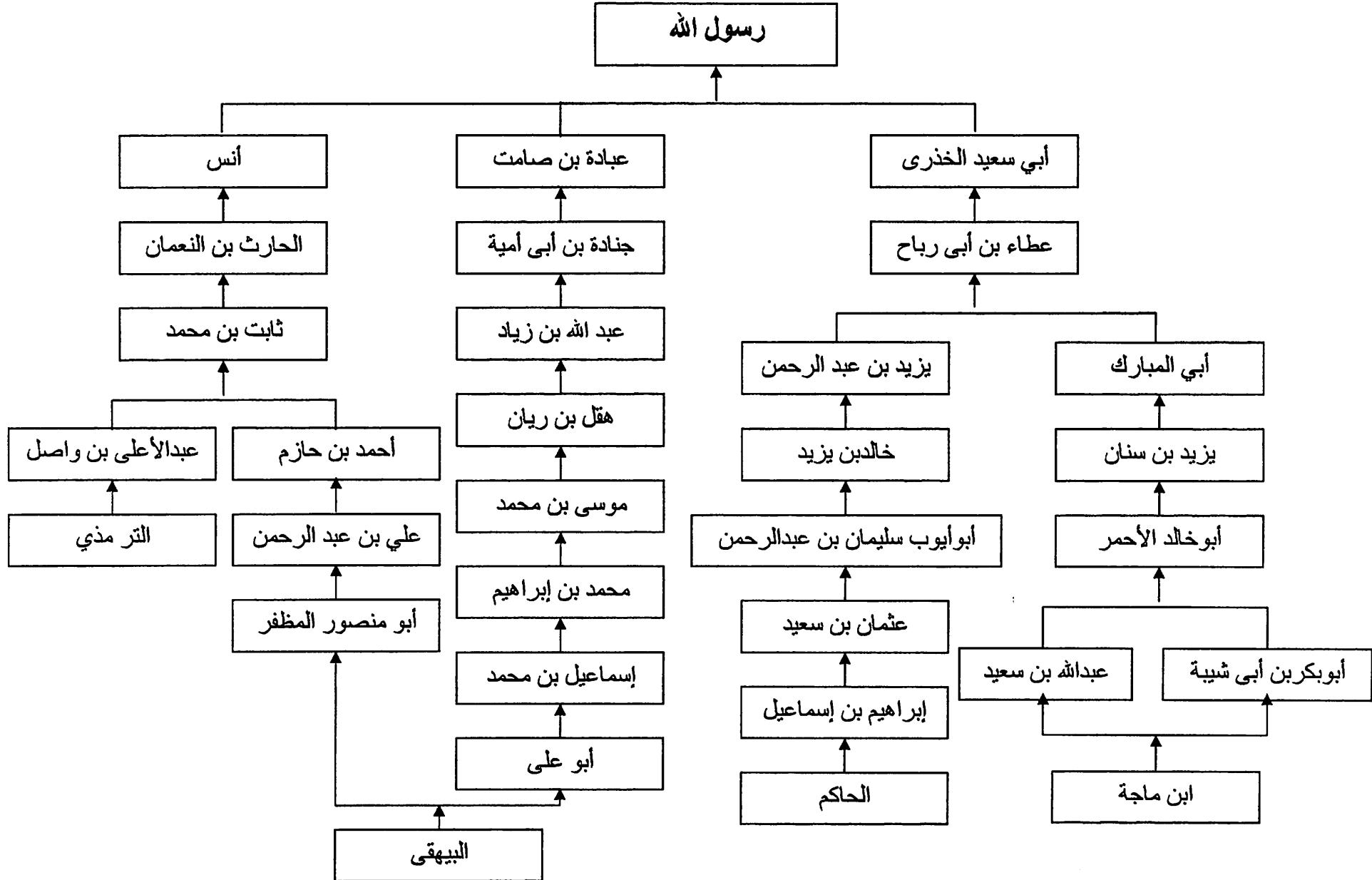
Nama perawi		Urutan perawi		Urutan sanad	
Ubadah bin Shamit	Anas bin Malik	I	I	VIII	VI
Junadah bin Abi Umayyah	Al-Haris bin Nu'man	II	II	VII	V
Ubaidillah bin Ziyad	Tsabit bin Muhammad	III	III	VI	IV
Hiql bin Ziyad	Ahmad bin Hazm	IV	IV	V	III
Musa bin Muhammad	Ali bin Abdurrahman	V	V	IV	II
Muhammad bin Ibrahim	Abu manshur al-Mudhafar	VI	VI	III	I
Ismail bin Muhammad		VII		II	
Abu Ali al-Rudbari		VIII		I	
Imam Al-Baihaqi		IX		Mukharrij	

4) Skema sanad Imam al-Hakim



Nama Perawi	Urutan Perawi	Urutan Sanad
Abu Sa'id	I	VII
Atha' bin Abi Rabah	II	VI
Abdurrahman bin Abi Malik	III	V
Khalid bin Yazid	IV	IV
Abu ayyub Sulaiman bin Abdurrahman	V	III
Utsman bin Sa'id	VI	II
Ibrahim Bin Ismail	VII	I
Imam al-Hakim	VIII	Mukharrij

c. Skema Sanad Gabungan



E. Hadis tentang doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufran

a. Redaksi hadis secara lengkap

أخبرنا أحمد بن عمرو بن السرح قال : حدثنا ابن وهب قال : أخبرني سالم بن غيلان عن دراج أبي السمح عن أبي الهيثم عن أبي سعيد الخدري عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه كان يقول : اللهم إني أعوذ بك من الكفر والفقير .¹¹²

Telah menghabarkan kepada kita Ahmad bin ‘Amr bin Sarh berkata: telah menceritakan kepada kita Ibn Wahab berkata: telah menghabarkan kepada saya Salim bin Ghailan dari Darraj Abi al-Samh dari Abi al-Haitsam dari Abi Sa’id al-Khudri dari Rasulullah SAW, sesungguhnya beliau bersabda: Ya Allah aku memohon perlindungan-Mu dari kekafiran dan kefakiran.

b. Takhrij dan i'tibar

1. Sunan al-Nasa'i

أخبرنا أحمد بن عمرو بن السرح قال : حدثنا ابن وهب قال : أخبرني سالم بن غيلان عن دراج أبي السمح عن أبي الهيثم عن أبي سعيد الخذري عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه كان يقول : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ .¹¹³

2. Musnad Ahmad bin Hambal

حدَّثنا عبدُ الله حَدَّثَنِي أَبِي ثَنا قَتِيبةَ بْنَ سَعِيدٍ قَالَ: ثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ
عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ لَوْلَةَ عَنْ أَبِي صَرْمَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ غَنَّاً يَ وَغَنِّيَ مَوْلَايَ. ^{١١٤}

¹¹²Jalaluddin al-Suyuti, *Sunan al-Nasa'i*. (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), 280-281

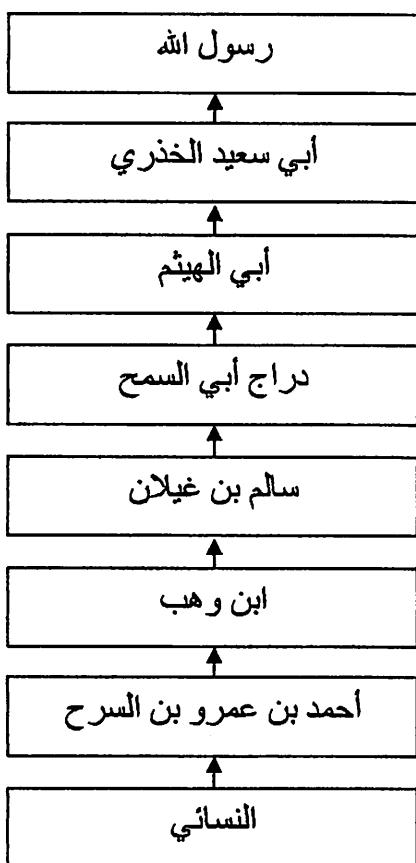
¹¹³Jalaluddin al-Suyuti, *Sunan al-Nasa'i*. (Beirut: Dar al-Fikr, 2005), 280-281.

¹¹⁴ Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal* Juz 3, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1993), 553

3. Shahih Muslim

حدثنا محمد بن المثنى و محمد بن بشّار قالا : حدثنا محمد بن جعفر حدثنا شعبة عن أبي إسحاق عن أبي الأحوص عن عبد الله عن النبي صلى الله عليه وسلم؛ أنه كان يقول : اللهم إني أسألك المهدى والتقوى والعفاف والغنى.¹¹⁵

c. Skema sanad al-Nasa'i



¹¹⁵ Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* 9, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 125

Nama perawi	Urutan perawi	Urutan sanad
Abi Sa'id al-Khudri	I	VI
Abi al-Haitsam	II	V
Darraj Abi al-Samh	III	IV
Salim bin Ghailan	IV	III
Ibn Wahab	V	II
Ahmad bin 'Amr bin Sarh	VI	I
Al-Nasa'i	VII	Mukharrij

Adapun ketersambungan sanad dari hadis di atas mulai dari perawi pertama dengan jalur Abu Sa'id al-Khudri, hingga terakhir yang nantinya dapat diterima dalam koleksi Sunan al-Nasa'i, secara singkat untuk memaparkan semuanya, akan dijelaskan dalam bentuk tabel:

رواية الرأوي

رقم	الاسم	الطبقة	نسبة	كنية	اللقب	تاو ١١٦
١	سعد بن مالك	صحابي	الأنصاري	أبو سعيد	الخدرى	٦٤
٢	سليمان بن عمرو بن عبد	الوسطى من التابعين	الليثى العتواتى	أبى الهيثم	المصرى	
٣	دراج ابن سمعان	الوسطى من التابعين	المصرى	أبوا السمح	القرشى	١٢٦
٤	سالم بن غيلان	من كبار أتباع التابعين	التجيبي المصرى			١٥١
٥	ابن وهب	من صغار أتباع التابعين	القرشى	أبوا محمد	المصرى الفقير	١٩٧
٦	أحمد بن عمرو بن السرح	كبار الأذدين عن تبع الأرباع	القرشى الأموى	أبوا الطاهر		٢٥٠
٧	أحمد بن شعيب بن على	مخرج		أبوا عبد الرحمن	النسانى	٣٠٣

¹¹⁶ تاریخ الوفات adalah *tarikh al-wafat* (tahun meninggal)

الشيوخ

يبى بن سعيد الأنصارى المدنى يزيد بن أبي حبيب أبى مروان التجيبي		
ابن وهب ٥ إبراهيم بن سعد الزهرى إبراهيم بن نشيط الوعالنى أسامة بن زيد بن أسلم أسامة بن زيد الليثى أفطح بن حميد بكر بن مضر ثوابة بن مسعود التتوخى جابر بن إسماعيل الحضرمى جرير بن حازم البصرى خالد بن حميد المھرى الخليل بن مرة داود بن عبد الرحمن العطار داود بن قيس الفراء زمعة بن صالح زيد بن الحباب سالم بن غيلان التجيبي سيرة بن عبد العزيز بن الربيع بن سيرة سعید بن أبي أیوب سعید بن عبد الله الجھنی سعید بن عبد الرحمن بن أبي العمیاء المصری		
أحمد بن عمرو بن السرح ٦ بكر بن سليم الصواف حرملة بن عبد العزيز بن الربيع حميد بن خالد بن حميد المھرى خالد بن نزار الأیلى رشدين بن سعد المھرى أبى عثمان سعید بن بثان ابن بنت عقیل سعید بن زکریا الأدم سفیان بن عبینة سلامة بن روح شعیب بن الليث بن سعد عبد الله بن كلیب المرادی أبى بكر عبد الله بن محمد بن صالح بن على بن عبد الله بن عباس الھاشمی		

عبد الله بن نافع الصانع عبد الله بن وهب عبد الرحمن بن عبد الحميد بن سالم المهرى أبي رجاء المكوفف محمد بن إدريس الشافعى محمد بن إسماعيل بن أبي فديا موسى بن ربيعة موسى بن عبد الرحمن الصنعتانى وكيع بن الجراح الوليد بن مسلم الدمشقى	النسائي ٧
أحمد بن نصر النيسابورى أحمد بن عمرو بن السرح أبي شعيب صالح بن زيد السوسى	

الתלמיד

رقم	اسم الراوى	اسم التلاميذ
١	أبي سعيد الخذري	إبراهيم بن عبد الله بن معبد بن عباس أربدة التميمي الأرقم بن شرحبيل الأودي إسحاق بن عبد الله بن كنانة أبو أمامة أسعد بن سهل بن حنيف إسماعيل بن عبد الرحمن السدى أنس بن مالك أنس البصري ابن عم أسماء بنت يزيد أبو الجوزاء أوس بن عبد الله الرباعي أبو ثابت أيمن بن ثابت أبو صالح باذام مولى أم هانئ بجالة بن عبدة التميمي بركة أبو الوليد المجاشعي بكر بن عبد الله المزنى ثعلبة بن الحكم الليثي أبو الشعثاء جابر بن زيد أبي الهيثم

٢	أبي الهيثم	دراج أبو السمح عبيد الله بن زحر عبيد الله بن المغيرة بن معيقib كعب بن علقة موسى بن وردان الوليد بن قيس التجيبي يزيد بن محمد القرشى
٣	دراج أبي السمح	حية بن شريح خلاد بن سليمان الحضرمي سالم بن غيلان التجيبي أبو شجاع سعيد بن يزيد القباني عبد الله بن سليمان الطويل عبد الله بن لهيعة عبيد الله بن المغيرة عمرو بن الحارث الليث بن سعد منذر بن يونس التنيسي
٤	سالم بن غيلان	حية بن شريح عبد الله بن لهيعة عبد الله بن وهب عبد الحميد بن سالم
٥	ابن وهب	إبراهيم بن المنذر الحزامي أحمد بن سعيد الهمданى أحمد بن صالح المصرى أحمد بن عبد الرحمن بن وهب أبو الطاهر أحمد بن عمرو بن السرح أحمد بن عيسى المصرى أحمد بن يحيى بن الوزير بن سليمان إسحاق بن موسى الأنصارى أصيبح بن الفرج بحر بن نصر بن سابق الخولانى الحارث بن مسكين أبو حميدة حبرة بن لخم بن المهاجر حجاج بن إبراهيم الأزرق حرملة بن يحيى التجيبي حميد بن أبي الجون الإسكندرانى



<p>خالد بن خداش بن عجلان المهلبى الربيع بن سليمان الجيزى الربيع بن سليمان المرادى رجاء بن السندى زكريا بن يحيى القضاوى كاتب العمرى زكريا بن يحيى الواقار سريج بن النعمان الجوهرى سعيد بن الحكم بن أبي مرريم سعيد بن عيسى بن تليد سعيد بن كثير بن عفیر سعید بن منصور، وغيرهم</p>	
<p>مسلم أبو داود النسائى ابن ماجة إبراهيم بن عبد الله بن الجنيد الختلى أبو عبد الملك أحمد بن إبراهيم بن محمد البسري أحمد بن الحارث بن مسکين أبو الطيب أحمد بن الممتنع أسامة بن أحمد التجيبي بقى بن مخلد الأندلسى الحسن بن سفيان الشيبانى الحسن بن على بن شبيب المعمرى الحسين بن إسحاق التسترى أبو اليمان الحكم بن نافع الفرزمى القاضى زكريا بن يحيى الساجى أبو بكر عبد الله بن أبي داود، وغيرهم</p>	<p>٦ أحمد بن عمرو بن السرح</p>
<p>إبراهيم بن إسحاق بن إبراهيم أبو إسحاق إبراهيم بن محمد بن صالح أبو العباس أبيض بن محمد أحمد بن إبراهيم بن محمد بن أشهب أحمد بن الحسن بن إسحاق بن عتبة الرازى أبو الحسن أحمد بن سليمان بن أيوب أحمد بن عبد الله بن الحسن بن على العدوى المعروف بأبى هريرة بن أبى العصام</p>	<p>٧ النسائى</p>

أبو الحسن أحمد بن عمير بن يوسف أحمد بن عيسى القمي أحمد بن القاسم بن عبد الرحمن الحرسي أبو الحسن أحمد بن محبوب الرملي	
---	--

الجرح والتعديل

رقم	الراوى	اسم العالم	التعديل والجرح	صيغ
١	أبي سعيد الخذري	من الصحابة ورتبهم أسمى مراتب العدلة والتوثيق	عن من الصحابة ورتبهم أسمى مراتب العدلة والتوثيق	عن
٢	أبي الهيثم	ابن حجر الذهبي أبو بكر	نقة ونقة ابن معين نقة	عن
٣	دراج أبي السمح	ابن حجر عثمان بن سعيد عباس الدورى	صدق نقة نقة	عن
٤	سالم بن غيلان	ابن حجر الذهبي عبد الله بن أحمد أبو داود النسائي العجلاني	ليس به بأس صدوق ما أرى به بأسا لا بأس به ليس به بأس نقة	عن
٥	ابن وهب	ابن حجر الذهبي أبو بكر ابن وهب أبو عوانة	ثقة حافظ عابد أحد الأعلام نقة صالح الحديث، صدوق صدق	أخبرني
٦	أحمد بن عمرو بن السرح	ابن حجر النسائي أبو حاتم	ثقة ثقة لا بأس به	حدثنا
٧	النسائي	ابن حجر الذهبي	الحافظ صاحب السنن	أخبرنا